

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Master S-2



Oleh:
Sadiyo
Q 100 140 180

PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

PERSETUJUAN

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SADIYO
Q 100 140 180

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis
Program Studi Administrasi Pendidikan
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Menyetujui

Pembimbing I

A blue ink signature of Prof. Dr. A. Ngalim, consisting of a stylized 'A' followed by a long, flowing horizontal stroke.

Prof. Dr. A. Ngalim, M.M., M.Hum

Pembimbing II

A black ink signature of Dr. Sabar Narimo, featuring a large, bold, looped initial 'S' followed by a horizontal stroke.

Dr.. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

Oleh:

SADIYO
Q 100 140 180

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof.Dr.A.Ngalim,M.M.,M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr..SabarNarimo,M.M.,M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Direktur,

Prof. Dr. Kudzaifah Dimyati, M. Hum

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sadiyo

NIM : Q.100.140.180

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah
Purwodadi Grobogan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, dan apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis saya ini hasil jiplakan, maka saya rela bila gelar dan ijazah yang diberikan universitas kepada saya akan batal saya terima.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan



Sadiyo

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

Oleh:

Sadiyo¹ A. Ngalim² dan Sabar Narimo³

¹Mahasiswa Pascasarjana Magister Administrasi Pendidikan

^{2,3}Dosen Pascasarjana UMS

E-mail : permanasadiya@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is 1) planning learning Indonesian in SMK Muhammadiyah Purwodadi 2) the implementation of learning Indonesian in SMK Muhammadiyah Purwodadi 3) evaluation of learning Indonesian in SMK Muhammadiyah Purwodadi. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis technique performed with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Test the validity of the data in this study using triangulation. The results of this study were 1) The curriculum used in learning Indonesian in SMK Muhammadiyah Purwodadi use Unit Level Curriculum (SBC). Language learning plan outlined in Learning Implementation Plan (RPP) which is based on the syllabus. RPP compiled for each basic competency that can be implemented in one or more meetings. The availability of infrastructures as supporting the implementation of learning Indonesian is good enough. 2) Implementation of learning Indonesian is executed in accordance with RPP previously prepared by the teacher. Sebelum implementation of learning Indonesian at the start, teacher appreciation and review material covered previously, the learning step used is a) the initial activity, b) a core activity c) the final activity. The strategy used one of them is a learning model Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) 3) Performance evaluation of learning Indonesian, held every turn of the Basic Competence of the results of the tests can determine the success of teaching and learning process that has been implemented before, how students can understand the material there is. The tests used to evaluate student learning outcomes in learning Indonesian menggunakan written test in the form of objective test (multiple choice) and the essay. The purpose of the evaluation of learning Indonesian, among others, are: to determine the learning progress of students after participating in learning activities, determine the effectiveness of teaching methods applied by teachers and obtain input or feedback for teachers and students in order to improve teaching and learning activities that will take place.

Keywords: Indonesian, management, vocational

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini 1) perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi 2) pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi 3) evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perencanaan pembelajaran Bahasa dituangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada silabus. RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Ketersediaan sarana prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup baik. 2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dijalankan sesuai dengan RPP yang sebelumnya dibuat oleh guru. Sebelum pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di mulai, guru memberikan apresiasi dan mengulas materi yang dibahas sebelumnya, Langkah pembelajaran yang digunakan adalah a) kegiatan awal, b) kegiatan inti c) kegiatan akhir. Strategi yang digunakan salah satunya adalah model pembelajaran *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) 3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia, dilaksanakan disetiap pergantian Kompetensi Dasar dari hasil tes tersebut dapat mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan sebelumnya, bagaimana siswa dapat memahami materi yang ada. Tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan tes tertulis dalam bentuk tes obyektif (pilihan ganda) dan essay. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain adalah: untuk mengetahui kemajuan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, mengetahui keefektifitasan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan memperoleh masukan atau umpan balik bagi guru dan siswa dalam rangka untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang akan dilangsungkan.

Keywords: Bahasa Indonesia, , kejuruan, manajemen

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran yaitu suatu proses interaksi siswa beserta sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha yang digunakan untuk membuat siswa belajar atau kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya dalam menciptakan suatu kondisi agar tercipta kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran dapat pula diartikan sebagai usaha yang direncanakan dalam memanipulasi sumber belajar agar tercipta proses belajar.

Bahasa hakikatnya memiliki peranan yang cukup sentral dalam perkembangan yang berhubungan dengan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, digunakan peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berhasil jika guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Penyesuaian tersebut dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada dasarnya sasaran/tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menekankan pada keterlibatan/peran serta siswa dalam belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia membuat siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pendidikan saat ini harus mengalami pergeseran dari belajar yang hanya berfokus kepada penguasaan pengetahuan menuju ke belajar yang bersifat *holistic realistic* yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Setiap pendidik selalu mengharapkan agar semua ilmu pengetahuan yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami siswa serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Trianto, (2010:85) pembelajaran merupakan usaha untuk menjadikan peserta didik belajar atau dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses dimana lingkungan disengaja untuk dikelola agar memungkinkan peserta didik turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi yang khusus atau menghasilkan suatu respons terhadap situasi tertentu,

pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Menurut pendapat yang disampaikan Syaiful Sagala, (2011: 62) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dengan terprogram dalam desain instruksional, yang digunakan agar belajar secara aktif, dengan menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pengelolaan sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Ini dikarena sebelum terjadinya proses belajar mengajar berlangsung, guru harus dapat menguasai secara fungsional pendekatan sistem pengajaran, prosedur, metode, teknik pengajaran, yang digunakan. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan pengelolaan pembelajaran yang terencana. Menurut Sudjana (2000:77), Pengelolaan adalah rangkaian berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang berdasarkan aturan yang ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan saling keterkaitan dengan lainnya. Menurut Arikunto (2008:6) adalah 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pengarahan, 4) Pengkoordinasian, 5) Pengkomunikasian atau komunikasi, 6) Pengawasan.

Sesuai dengan prinsip KTSP, bahwa setiap guru bahasa Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyusun RPP Bahasa Indonesia secara lengkap dan sistematis. RPP merupakan penjabaran dari silabus, yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Tujuan dibuatnya RPP Bahasa Indonesia yaitu agar nantinya pembelajaran berbahasa dan bersastra dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, (depdiknas 2008:2).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia adalah perencanaan proses pembelajaran berupa ikhtisar (garis besar) tata kelola (prosedur) dan mekanisme (tata kerja) penyajian materi pembelajaran. Dilihat dari sudut tata kelola (prosedur) pembelajaran, RPP berupa strategi pengelolaan kelas yang berkaitan dengan pengaturan peserta didik sesuai dengan metode yang dipilih agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana. Hal itu digunakan untuk menempatkan peserta didik sesuai peran dan tugas yang diberikan sehingga semua peserta didik menunjukkan aktivitasnya (depdiknas 2008:3).

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Kelompok yang diteliti merupakan satuan kecil yaitu SMK SMK Muhammadiyah Purwodadi kekhususan dan keunggulan. Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analitik tentang fenomena-fenomena secara murni bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat peneliti, pembaca dan juga partisipan (Sukmadinata, 2007: 107). Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Studi etnografi (*ethnographic studies*) mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Purwodadi. Peneliti sengaja mengambil lokasi ini sebagai setting penelitian karena sekolah tersebut terakreditasi memiliki prestasi yang baik di Purwodadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP ini mengandung makna bahwa kurikulum dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan tujuan agar satuan pendidikan yang bersangkutan dapat mengembangkan kekhasan potensi sumber manusia dan daerah di sekitarnya. Menurut, Mudlofir (2012:2) kurikulum sekolah adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah. Kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar di bawah naungan sekolah.

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah Purwodadi dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada silabus. RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu

kali pertemuan atau lebih. Kami merancang RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jam pelajaran yang ada di jadwal. Komponen utama RPP adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat H.B. Siswanto (2007:42) perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Menurutnya, merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumberdaya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources), dan sumberdaya lainnya (other resources) untuk mencapai tujuan. Langkah-langkah dalam menyusun perencanaan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan teori yang dikemukakan Muslich (2008:53) yang menyebutkan bahwa secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen berikut: (1) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar; (2) tujuan pembelajaran; (3) materi pembelajaran; (4) pendekatan dan metode pembelajaran; (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (6) alat dan sumber belajar; (7) evaluasi pembelajaran.

Ketersediaan sarana prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup baik. Sekolah telah mengupayakan Standar sarana dan prasarana pendidikan yang disesuaikan dengan PP No.32 tahun 2013. Dengan sarana prasarana yang ada sudah dapat membantu guru SMK Muhammadiyah Purwodadi dalam menyajikan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu. Penelitian sekarang yaitu kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah Purwodadi dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada silabus. RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar. Ketersediaan sarana prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup baik. Sekolah telah mengupayakan Standar sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian terdahulu hasil

penelitian , berkaitan dengan penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat menjadikan penelitian ini salah satu alternative pembelajaran memahami teks, karena dengan strategi ini memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Dan bagi guru agar lebih meningkatkan media pembelajaran, seperti menggunakan bahan bacaan majalah anak dalam pembelajaran memahami teks agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan mengalami kebosanan karena pembelajaran yang monoton dilaksanakan guru. Keunikan pada penelitian ini adalah guru SMK Muhammadiyah Purwodadi benar-benar menyusun RPP yang berdasarkan silabus dengan memperhatikan hal-hal diantaranya adalah metode, sarana prasarana penunjang, sumber belajar dan penilaian hasil belajar

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dijalankan sesuai dengan RPP yang sebelumnya dibuat oleh guru. Sebelum pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di mulai, guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti dengan mengulas materi materi pelajaran yang dibahas sebelumnya, serta mengaitkan materi yang akan diterangkan dengan pengalaman siswa, sehingga siswa tertarik untuk menggali materi yang akan saya terangkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Rusman, 2011: 1) pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah yang saya gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dimuali dengan 1) kegiatan awal : pemberian motivasi kepada siswa, mengulas materi yang sebelumnya. 2) kegiatan inti : melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar dengan melalui proses (eksplorasi), (elaborasi), (konfirmasi). Dengan menerapkan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti penggunaan model pembelajaran *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA), pemanfaatan media pembelajaran yang ada seperti pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkaya materi yang diajarkan 3) kegiatan akhir yaitu peserta didik dipandu guru menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan penilaian dan refleksi.

Penggunaan model pembelajaran *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi ini diakrenakan strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Langkah ini juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan keterampilan kognitif yang dimilikinya, karena pada saat itu siswa berpikir sesuai dengan jalan pikirnya. Di sini guru dapat membantu siswa dalam mengarahkan prediksi dan kesimpulan yang akan dibuat oleh siswa.

Persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu. Penelitian sekarang yaitu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dijalankan sesuai dengan RPP yang sebelumnya dibuat oleh guru. Langkah-langkah yang saya gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dimuali dengan 1) kegiatan awal : pemberian motivasi kepada siswa, mengulas materi yang sebelumnya. 2) kegiatan inti : melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar dengan melalui proses (eksplorasi), (elaborasi), (konfirmasi). Dengan menerapkan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti penggunaan model pembelajaran *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA), pemanfaatan media pembelajaran yang ada seperti pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkaya materi yang diajarkan 3) kegiatan akhir yaitu peserta didik dipandu guru menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan penilaian dan refleksi. Penelitian yang terdahulu hasil penelitian (a) kemampuan membaca aspek literal rata-rata cukup, aspek inferensial tergolong cukup; dan aspek evaluasi cukup, (b) tingkat keterpahaman mahasiswa terhadap bacaan dengan menggunakan pembelajaran membaca DRA dalam menentukan judul bacaan, pemahaman bentuk kata, makna kata, gagasan yang disampaikan oleh penulis, dan cara menanggapi terhadap bacaan rata-rata baik, (c) peningkatan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dengan pembelajaran DRA (d) perbedaan kemampuan membaca bahasa Indonesia sebagai bahasa asing antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan DRA oleh mahasiswa Jepang signifikan, serta (e) pembelajaran membaca bahasa Indonesia sebagai bahasa asing bagi mahasiswa Jepang dengan menggunakan DRA efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Keunikan penelitian terdahulu terdapat pada kemampuan pelajar Jepang dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia sebagai salah

satu bahasa asing dinegaranya. Sementara pada pelaksanaan model pembelajaran *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA), pada penelitian sekarang adanya variasi model dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia, dilaksanakan disetiap pergantian Kompetensi Dasar dari hasil tes tersebut kami dapat mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah kami laksanakan sebelumnya, bagaimana siswa dapat memahami materi yang ada. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sudijono, 2010: 66), yang dimaksud dengan tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain

Tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan tes tertulis dalam bentuk tes obyektif (pilihan ganda) dan essay. Tes dalam bentuk essay sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dalam menjelaskan atau mengungkapkan suatu pendapat dalam bahasa sendiri. Salah satu bentuk tes objektif adalah soal bentuk pilihan ganda. Soal bentukpilihan ganda merupakan soal yang telah disediakan pilihan jawabannya (Depdiknas,2008:15). Tes objektif disebut juga sebagai tes jawaban singkat. Ada empat macam tes objektif, yaitu tes jawaban benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple choice*), isian (*completion*), dan penjodohan (*matching*) (Nurgiyantoro, 2001: 98).

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain adalah: untuk mengetahui kemajuan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, mengetahui keefektifitasan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan memperoleh masukan atau umpan balik bagi guru dan siswa dalam rangka untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang akan dilangsungkan. Evaluasi yang diberikan oleh guru mempunyai banyak kegunaan bagi siswa, guru, maupun bagi guru itu sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sumiati dan Asra (2009: 200) hasil tes yang diselenggarakan oleh guru mempunyai kegunaan bagi siswa, diantaranya: 1)mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi pembelajaran yang disajikan oleh guru. 2) mengetahui bagian mana yang belum dikuasai oleh siswa, sehingga dia berusaha untuk

mempelajarinya lagi sebagai upaya perbaikan. 3) penguatan bagi siswa yang sudah memperoleh skor tinggi dan menjadi dorongan atau motivasi untuk belajar lebih baik.

Persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu. Penelitian sekarang yaitu Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia, dilaksanakan disetiap pergantian Kompetensi Dasar dari hasil tes tersebut digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah kami laksanakan sebelumnya, bagaimana siswa dapat memahami materi yang ada. Tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan tes tertulis dalam bentuk tes obyektif (pilihan ganda) dan essay. Tes dalam bentuk essay sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dalam menjelaskan atau mengungkapkan suatu pendapat dalam bahasa sendiri. Peneliti terdahulu Peserta dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 yang berjumlah 34 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan memberikan 30 soal dalam bentuk pilihan ganda ke 34 orang siswa. Data dianalisa dengan menggunakan rumus t-test dan tingkat efektifitas. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mengajar dengan menggunakan strategi DRTA meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna tersirat pada teks naratif secara signifikan. Efektifitas penggunaan strategi tersebut adalah efektif. Keunikan pada evaluasi penelitian sekarang adalah, ternyata tes dalam bentuk essay sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dalam berbahasa Indonesia. Sementara pada penelitian terdahulu, kemampuan siswa dalam memahami makna tersirat pada teks naratif secara signifikan, ternyata strategi DRTA sangat efektif.

PENUTUP

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi, Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP ini mengandung makna bahwa kurikulum dikembangkan oleh masing masing satuan pendidikan dengan tujuan agar satuan pendidikan yang bersangkutan dapat mengembangkan kekhasan potensi sumber manusia dan daerah di sekitarnya. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Muhammadiyah Purwodadi dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada silabus. RPP

disusun untuk setiap Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Kami merancang RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan jam pelajaran yang ada di jadwal. Komponen utama RPP adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ketersediaan sarana prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup baik. Sekolah telah mengupayakan Standar sarana dan prasarana pendidikan yang disesuaikan dengan PP No.32 tahun 2013. Dengan sarana prasarana yang ada sudah dapat membantu guru SMK Muhammadiyah Purwodadi dalam menyajikan pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dijalankan sesuai dengan RPP yang sebelumnya dibuat oleh guru. Sebelum pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di mulai, guru memberikan apresiasi kepada siswa seperti dengan mengulas materi materi pelajaran yang dibahas sebelumnya, serta mengaitkan materi yang akan diterangkan dengan pengalaman siswa, sehingga siswa tertarik untuk menggali materi yang akan saya terangkan. Langkah-langkah yang saya gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dimulai dengan 1) kegiatan awal : pemberian motivasi kepada siswa, mengulas materi yang sebelumnya. 2) kegiatan inti : melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar dengan melalui proses (eksplorasi), (elaborasi), (konfirmasi). Dengan menerapkan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti penggunaan model pembelajaran *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA), pemanfaatan media pembelajaran yang ada seperti pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkaya materi yang diajarkan 3) kegiatan akhir yaitu peserta didik dipandu guru menyimpulkan hasil pembelajaran, melakukan penilaian dan refleksi. Penggunaan model pembelajaran *Directed Reading and Thinking Activity* (DRTA) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi ini dikarenakan strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Langkah ini juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan keterampilan kognitif yang dimilikinya, karena pada saat itu siswa berpikir sesuai dengan jalan pikirnya. Di sini guru

dapat membantu siswa dalam mengarahkan prediksi dan kesimpulan yang akan dibuat oleh siswa.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia, dilaksanakan disetiap pergantian Kompetensi Dasar dari hasil tes tersebut kami dapat mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah kami laksanakan sebelumnya, bagaimana siswa dapat memahami materi yang ada. Tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan tes tertulis dalam bentuk tes obyektif (pilihan ganda) dan essay. Tes dalam bentuk essay sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dalam menjelaskan atau mengungkapkan suatu pendapat dalam bahasa sendiri. Tujuan dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain adalah: untuk mengetahui kemajuan belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, mengetahui keefektifitasan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan memperoleh masukan atau umpan balik bagi guru dan siswa dalam rangka untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang akan dilangsungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, S. 2006. The Effects of the Directed Reading-Thinking Activity on EFL Students' Referential and Inferential Comprehension
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar.2010.Improving students' reading comprehension Through directed reading thinking activity.Journal International.
- Chiew Hong.2014.Directed Reading and Thinking Activity (DRTA) for Reading Literary Texts: Why and HowJournal of Reading and Literacy Volume 6, 2014
- Farida, R. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Farida, R. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsono. 2008. *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, Muakibatul, Nurchasanah & Hamidah, S. C. 2011. Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Kaiswaran

- Clark, M.J. 2002. Reading Strategies: Comprehension. Copyright 2002 Ohio Dept. of Education)
- Meisuri.2010.Improving students' reading Comprehension through directed Reading thinking activity. Journal International.
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moeleong, Lexy J. 2006. Metode Penelitian Kualitaf, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Mehdi Yazdani. 2015. The Explicit Instruction of Reading Strategies: Directed Reading Thinking Activity vs. Guided Reading Strategies. Australian International Academic Centre, Australia
- Nurhadi, dkk. 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: UM Press
- Samsu.2013.The Effect of Learning Model Drta (Directed Reading Thingking Activity) Toward Students' Reading Comprehension Ability Seeing from Their Reading Interest. Journal of Education and Practice.Vol.4, No.8, 2013.
- Sanjaya, Wina. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi KBK. Jakarta: Kencana.
- Santi Erliana.2011. Improving reading comprehension through Directed Reading.Thinking Activity (DRTA) strategy. Journal On English as a Foreign Language. Vol 1 Number 1 2011.
- Seonhee Cho.2010.Examining English Language Learners' Motivation of, and Engagement in,Reading: A Qualitative Study.The Reading Matrix © 2010 Volume 10, Number 2, September 2010.
- Soedarsono. *Speed Reading*.Jakarta, 2004.
- Spradley. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Syafiie, S. 2003. *Pengajaran Bahasa Indonesia Di Kelas-Kelas Awal Sekolah Dasar* .Malang. Institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malan

Talal, A. .2012.The Effect of the Directed Reading Thinking Activity through Cooperative Learning on English Secondary Stage Students' Reading Comprehension in Jordan. International Journal of Humanities and Social Science Vol. 2 No. 16 [Special Issue – August 2012]

Tampubolon. 2001. Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak .Bandung. Angkasa.